Aplikasi METODOLOGI PENELITIAN

Firdaus
Fakhry Zamzam

APLIKASI METODOLOGI PENELITIAN

Firdaus
Fakhry Zamzam

APLIKASI METODOLOGI PENELITIAN

Firdaus
Fakhry Zamzam

Desain Cover : Herlambang Rahmadhani
Tata Letak Isi : Haris Ari Susanto
Sumber Gambar : https://e-estonia.com/tag/nordic-institute-for-interoperability-solutions/

Cetakan Pertama: April 2018

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

FIRDAUS
Aplikasi Metodologi Penelitian/oleh Firdaus dan Fakhry Zamzam.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, April 2018.

xvii, 134 hlm.; Uk:17.5x25 cm

ISBN : **978-602-453-994-8**
ISBN Elektronik : **978-602-475-048-0**
1. Metodologi Penelitian I. Judul
001.42

Motto :

Ingin Sejahtera Dalam Kehidupan Dunia, Hanya Dengan Ilmu.
Ingin Mulia Dalam Kehidupan Akherat, Hanya Dengan Ilmu.
Ingin Berhasil di Dunia dan Akherat, Juga Hanya Dengan Ilmu.
(Al-Hadist)

KATA PENGANTAR

Ilmu pengetahuan laksana seekor burung, agar tidak terbang jauh maka ilmu harus diikat dalam sebuah tulisan atau menjadi buku. Pilosofi Inilah yang menginspirasi penulis untuk menulis buku ini

Menulis sesungguhnya pekerjaan mudah, akan tetapi memulainya tidak gampang. Kendala umum dihadapi mahasiswa ketika membuat tugas akhir seperti Tesis dihadapkan kepada "bagaimana untuk memulai menulis tesis?". Beranjak dari persoalan tersebut, penulis tertarik menyusun buku sederhana ini, untuk dapat memberi *guidance* serta mensitumuli mahasiswa menerobos kendala dalam memulai menulis.

Kekeliruan dasar yang banyak terjadi memulai penulisan adalah, selalu didahului dengan menentukan judul. Sejatinya mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, dan merumuskan masalah dengan baik, baru kemudian mendapatkan topik penelitian yang dirumuskan sebagai judul. Kemampuan mengidenfikasi masalah penelitian menjadi modal dasar untuk memudahkan penulisan selanjutnya.

Observasi terhadap beberapa penulisan ilmiah mahasiswa, kesalahan lain yang dirasakan adalah; masalah penelitian tidak teridentifikasi pada latar belakang kemudian muncul ujuk-ujuk.Sehingga sulit menarik benang merahnya dari bab awal sampai akhir. Seakan setiap bab berdiri sendiri-sendiri, tinjauan teori dan penelitian terdahulu tidak berkorelasi kerangka pemikiran dan semua

buku dimuat dalam daftar pustaka padahal tidak ada relevansinya dengan isi tulisan.

Buku ini disusun untuk memberikan jawaban atas persoalan di atas, dibuat dalam format praktis sehingga memudahkan bagi mahasiswa memahaminya. Memuat teknik merumuskan judul penelitian yang beranjak dari identifikasi masalah, menampilkan contoh format penulisan yang mengambarkan sebagai sebuah sistem tulisan yang saling berhubungan, sampai dengan teknik membuat pustaka dan kutipan pustaka.

Namun akan lebih bijak lagi, apalagi buku ini disandingkan dengan buku metodologi penelitian dan Buku Pedoman Penulisan Tesis. Karena buku ini bersipat aplikatif karenannya mahasiswa memperdalam teori dari buku metodologi penelitian terlebih dahulu. Sementara buku pedoman penulisan tesis bersipat lebih spesipik, Jika mahasiswa menemukan perbedaan diantara keduanya, tentu yang diperdomani adalah buku pedoman yang berlaku pada perguruan tingginya masing-masing.

Bahasan dalam buku ini hanya sedikit memberikan teori tentang metodologi penelitian, namun lebih banyak memberikan contoh praktis yang dibuat sederhana dan muda diaplikasikan. Contoh yang diberikan sesungguhnya berupa standar minimal penulisan, bagi mahasiwa dituntut secara kreatif mengembangkannya sesuaikan dengan kebutuhan penulisan dengan melihat contoh tulisan yang lain serta memperhatikan arahan dari dosen pembimbing penulisan.

Puji syukur selalu disampaikan kehadirat ILAHI RABBY, yang selalu menganugrahi kekuatan, kesehatan dan kesempatan serta kemampuan untuk merampungkan buku ini. Penulis hanya ingin berbagi ilmu yang sedikit dimiliki, agar dapat dimanfaatkan orang lain. Harapannya para mahasiswa dalam menyelesaikan seluruh perkuliahan tepat pada waktunya.

Dengan segala keterbatasannya, karena kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT. Sangat disadari bahwa tidak ada gading yang tak retak, jika tidak retak justeru bukan gading. Tegur sapa para pembaca atau pengguna buku ini, termasuk rekan sesama akademisi sangatlah dinanti. Semoga!

Palembang, Pebruari 2017

Penulis

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SJAKHYAKIRTI PALEMBANG

Saya memberikan apresiasi kepada kedua penulisan buku ajar ini, yaitu sdr. Dr. Firdaus MSi dan Dr. Fakhry Zamzam, MM., MH. Telah bekerjasama menyusun buku ajar yang diberikan judul "Aplikasi Metodelogi penelitian" Buku ajar ini disusun menggunakan metode sederhana, akan tetapi teknik penulisannya menjadi mudah dipahami. Apalagi bagi mahasiwa yang masih terkendala dalam penulisan ilmiah.

Dari waktu ke waktu saya selalu memotivasi seluruh dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi, untuk melakukan penelitian, pengabdian sampai dengan penulisan karya ilmiah. Kualitas dosen sesungguhnya terletak dalam kemampuan menuangkan karya ilmiah baik berupa buku ajar, referensi sampai dengan monograf

Buku ajar ini kiranya dapat dijadikan salah satu referensi bagi mahasiwa Pasca Sarjana Program Administrasi Publik UNISTI, namun perlu diperkaya dengan referensi lain. Bagi mahasiswa kiranya termotivasi untuk menyusun tesisnya sesuai dengan standar akademik dan penulisan ilmiah.Buku ini telah memberikan arahan praktis dalam menyusun tesis sebagai tugas akhir perkuliahan.

Dengan terbitnya buku ini, Rektor UNISTI menghimbau agar seluruh dosen menjadikan tradisi

menulis buku secara berkesinambungan, terarah dan terencana dan tidak boleh berhenti sampai disini, Semoga!

Wassalam.

Palembang, Desember 2017

Rektor UNISTI Palembang,
Prof. Dr. Ir. Faizal Daud, MS

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I
MENULIS TUGAS AKHIR

1.1. Bagaimanakah Memulai Menulis Tesis?

Seorang Mahasiswa Pascasarjana yang akan menulis tugas akhir terkendala harus memulai dari mana? Kemudian mengajukan Pertanyaan yang sangat mendasar sebagai berikut: Saya sebenarnya sudah pengalaman menulis tugas akhir sekitar 10 tahun yang lalu, namun sekarang menghadapi kendala, apakah harus memulai dari mencari judul penelitian terlebih dahulu, atau mengidentifikasi phenomena dan masalah penelitian?

Jawaban :

Idealnya suatu penelitian tesis dimulai dari melihat phenomena masalah penelitian terlebih dahulu. Jika dimulai dari menentukan judul, maka yang akan terjadi adalah judulnya dicari-cari. Akan tetapi realitas di lapangan sebagian mahasiswa lebih nyaman memulai penulisan tesis dengan mencari judul terlebih dahulu. Konsekwensinya adalah masalah penelitian dicari-cari menyesuaikan dengan judul. Ironis memang, namun begitulah kualitas penelitian kita. Disarankan bagi mahasiswa pascasarjana sudah waktunya mulai berubah lebih baik dimulai dari sekarang, kapan lagi.

Juga perlu dipahami bahwa tidak ada tulisan yang langsung sempurna, perlu proses kea rah yang lebih baik. Karenanya janganlah takut untuk memulai menulis. Ikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah, konsultasi dengan dosen pembimbing serta dimulai dengan bismillah, semoga?

1.2. Menulis Tesis Mengunakan Pendekatan Berfikir Sistemik.

Tesis merupakan proses berpikir ilmiah seorang peneliti, sehingga harus mengikuti kaidah-kaidah ilmiyah. Dengan pendekatan berpikir sistemik, yaitu melihat tesis sebagai suatu kesatuan yang utuh yang terdiri sub system yang saling memengaruhi dan ketergantungan. maka penulisan tesis sebagai pemikiran sistemik, kerangka berpikirnya adalah sebagai berikut :

- Pemikiran yang sistemik harus dapat ditarik benar merah dari bab I sampai dengan bagian akhir tesis.
- Tiap bab dalam tesis selalu berhubngan satu sama lain dan saling melengkapi, bab tidak bisa berdiri sendiri
- Tiap sub bab dalam tesis saling terkait dengan sub bag yang lain walau dalam bab yang berbeda.
- Tidak ada unsur materi dalam tesis yang akan muncul ujuk-ujuk, tanpa berhubungan unsur yang lain.
- Cara berpikir penulisan tesis adalah menggunakan cara berpikir yang linear, bukan berpikir yang melompat-lompat.
- Sebagai suatu system, tesis mempunyai tujuan yang jelas yang harus diikuti sejak awal penulisan.
- Daftar pustaka merupakan sub system system yang saling melengkapi dengan sub system yang lain
- Berpikir sistemik dapat dimaknai bahwa penulisan tesis adalah hasil kerja yang terkoordinasi dengan baik, bukan hasil kerja yang seakan dibuat dari unsur yang berbeda.
- Hubungan masing-masing unsur dirasakan semakin kental yang saling mendukung

Kerangka berpikir sistemik dalam penulisan tesis dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini
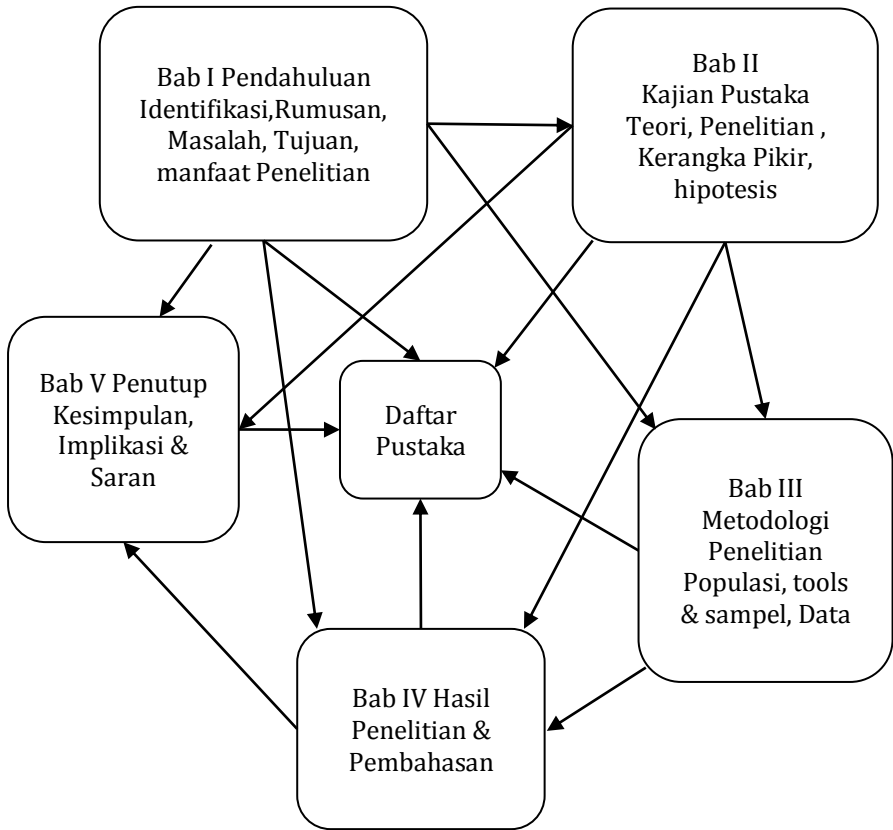
Gambar 1.1 Penulisan Tesis Pendekatan Kerangka Berpikir Sistemik

Dari gambar di atas didapat informasi antara lain adalah;

- Bab 1 mempunyai korelasi dengan bab 2, rumusan masalah dijadikan landasan dalam membuat kerangka pemikiran teorits dan hipotesis.
- Bab 2 dengan Bab 3, keterkaitan antara hipotesis penelitian dalam bab 2, dengan rancangan uji hipotesis pada bab 3.
- Bab 3 dengan bab 4, disain penelitian pada bab 3 dilaksanakan pada bab 4, mulai metode yang digunakan, data yang diolah hingga
- Bab 4 dengan bab 5, Hasil pembahasan pada bab 4 kemudian disimpulkan pada bab 5, juga dijadikan acuan dalam menyusun implikasi manajerial,

- Bab 5 dengan bab 1 dan 2, kesimpulan penelitian pada bab 5 merupakan jawaban dari tujuan penelitian bab 1 dan hipotesis penelitian bab 2
- Bab 2 dengan bab 4, keterkaitan dengan analisis hasil penelitian yang diperkuat dengan kerangka teori yang kuat dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pada bab 2 diuji hasil pada bab 4.
- Daftar pustaka mempunyai hubungan dengan semua bab, karena semua bab dipastikan terdapat teori penelitian yang dikutif yang bersumber dari daftar pustaka

1.3. Menulis Itu Sesungguhnya Sangat Mudah?

Menulis bukan pekerjaan yang memerlukan ilmu khusus, menulis hanyalah suatu keterampilan saja, sedangkan kemampuan akademik seorang penulis hanya sebagai *trigger*. Sebagai suatu keterampilan, kemampuan menulis seseorang dapat meningkat atau menurun. Semakin sering diasah akan semakin terampil. Sehubungan dengan penulisan tesis, umumnya mahasiswa menghadapi terkendala mengawali dari mana. Judul ditetapkan terlebih dahulu, masalah penelitian muncul ujuk-ujuk, kerangka teori penelitian yang telah disajikan tidak digunakan untuk analisis, tulisan tidak dapat ditarik benang merahnya, kutipan tidak sesuai dengan kepustakaan dan yang paling parah adalah selalu merasakan tulisannya belum sempurna.

Dari observasi kegiatan mahasiswa ketika akan menulis proposal tesis, maka permasalahan yang dirasakan dijabarkan berikut ini ;

1. Ketika mengawali penulisan, mahasiswa terkendala harus memulai dari mana, padahal memulai penulisan adalah kunci penting untuk kegiatan selanjutnya;
2. Judul cenderung ditetapkan terlebih dahulu, sementara permasalahan yang akan menjadi kajian penelitian belum ditemukan;
3. Masalah penelitian kemudian muncul ujuk-ujuk pada identifikasi masalah, padahal pada latar belakang masalah tersebut belum tergambarkan;

4. Variabel yang diangkat sebagai kerangka teori tidak digunakan untuk mendukung penulisan, seperti ketika merumuskan kerangka pemikiran atau pada pembahasan hasil penelitian;
5. Teknik penulisan tidak konsisten dari bab awal sampai dengan bab akhir, karena cara berfikir penulis tidak linear dan melompat-lompat. Semestinya dari bab awal sampai dengan bab terakhir harus runtut dan dapat ditarik benang merahnya,
6. Kutipan yang sejatinya diambil dari kepustakaan tidak sesuai dengan data yang terdapat dalam daftar pustaka, bahkan banyak ditemukan kutipan yang tidak terdapat dalam pustaka;
7. Penulis selalu merasakan bahwa tulisannya masih belum sempurna, semakin dibaca semakin dirasakan kekurangannya, sehingga tulisan tidak pernah diselesaikan.

Dellitiz (1999) melihat kelemahan dalam menulis penelitian sebagai berikut ;

1. Judul penelitian terlalu panjang.
   Sehingga tidak dapat menggambarkan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dapat saja judul penelitian terlalu luas atau malahan lebih sempit dari masalah yang dikemukakan.
2. Alasan dan rujukan pemilihan judul tidak jelas.
   Masalah dan tujuan perlu dilakukan penelitian tidak dinyatakan alasan dan pertimbangan kenapa perlu dilakukan.
3. Pernyataan alasan pemilihan judul penelitian.
   Pembatasan masalah, batasan istilah, tujuan perlu dilaksanakan penelitian disebut hanya sekilas atau disajikan tidak dalam suatu kelompok sehingga sulit untuk menetapkan masalah apa yang ingin dipecahkan oleh peneliti. Kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain ;
   a. Masalah penelitian terlalu global sulit untuk dipecahkan oleh peneliti atau satu kali penelitian yang memiliki sumber daya terbatas.
   b. Tidak diperoleh manfaat penelitian yang diinginkan, terdapat kesan peneliti hanya untuk memenuhi standar kewajiban saja, bukan untuk mendapatkan pengalaman berharga
4. Pernyataan masalah menimbulkan bias dan bermakna ganda yang sebaiknya dimasukkan ke dalam batasan masalah.

Landasan teori tidak digunakan menyelesai-kan konsep permasalahan, kajian yang digunakan sebagai dasar pemecahan masalah tidak ditunjukkan secara jelas. Penjelasan tentang masalah susah dimengerti atau bahkan tidak dinyatakan. Batasan tidak ditetapkan dengan tegas, atau tidak dikemukakan dengan baik. Serta tidak ditempatkan berdekatan satu sama lain. Batasan istilah untuk memperoleh pengertian yang jelas tentang penelitian tidak disajikan.

5. Hubungan dengan tinjauan pustaka

   Tinjauan pustaka yang berkaitan telah ada namum masih terdapat beberapa kelemahan antara lain :

   a. Beberapa hal yang disebutkan mempunyai hubungan sebenarnya tidak ada kaitannya atau hubungannya sangat jauh.
   b. Hal tersebut tidak disebutkan hubungannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.
   c. Penyajian secara garis besar sedikit baik dari sekedar rangkuman. Tidak tampak adanya pola susunan yang sehat. kendati pengelompokan dapat dilakukan namun usaha untuk mengelompokan hasil penelitian yang berhubungan tidak dilakukan.
   d. Jumlah dan kaitan kepustakaan tidak disebutkan sejak awal sehingga perlu membaca semua kepustakaan dan kemudian mempertimbangkannya sendiri.
   e. Data yang digunakan bukan data sumber primer, padahal sumber primer tersebut mungkin relatif mudah didapat.
   f. Informasi bibliografis yang lengkap untuk setiap pembahasan yang berhubungan tidak disebutkan.

6. Hasil Penelitian

   Hasil penelitian disusun berdasarkan data yang tidak diterangkan dalam analisis penyelesaian masalah sesuai prosedur penelitian. Data mentah yang masih dalam proses telah disajikan, tidak dibedakan dengan data yang diolah dari hasil penelitian.

   Hasil penelitian menjadi tidak lengkap, sebagian kasus yang dimasukan dalam penelitian belum dijelaskan. Sehingga diperoleh gambaran bahwa ;

a. Bias penulisan penelitian tergambar dengan nyata
b. Hasil yang bersipat sekunder terlalu ditekankan. Hasil penelitian tidak ditempatkan ke dalam perspektif yang tepat.
c. Hasil penelitian yang didapat dari sub kelompok tidak terungkap.
d. Penyajian hasil penelitian tidak mendapatkan pengertian yang lebih mendalam *(insight)*
e. Penafsiran hasil penelitian kadang dicampur adukan dengan rangkuman hasil penelitian.
f. Perangkuman hasil penelitian tidak memperhatikan *point* yang strategis.

1.4. Kesalahan dalam Penulisan Tesis

Muslihin (2013) menemukan sekurangnya 6 kesalahan dalam penelitian yang dapat terjadi secara sengaja atau tidak. Kesalahan dalam penelitian bisa terjadi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Yang paling umum adalah kesalahan perumusan masalah, mengkaji referensi, membuat hipotesis, mengembangkan instrumen penelitian, mengumpulkan data, memilih metode statistik, memilih desain dan metode penelitian, dan kesalahan membuat laporan. Berikut rinciannya kesalahan dalam penelitian yang kerap terjadi yaitu;

Pertama; kesalahan dalam membuat rumusan masalah. Biasanya peneliti tidak membuat alur penelitian terlebih dahulu dan tidak mengetahui apa yang dia teliti. Kesalahan ini muncul karena peneliti memulai dengan memilih judul, bukan menemukan masalah. Sering pula seorang peneliti kebablasan saat menemukan masalah dan tidak menyesuaikan dengan kadar penelitian dan kemampuannya. Peneliti memilih masalah yang terlalu luas atau kabur yang kurang berarti untuk diteliti. Akibatnya, hipotesis yang diajukan tidak dapat diuji karena terlalu luas.

Kedua, kesalahan dalam mengkaji referensi. Kesalahan ini umumnya terjadi pada saat penulisan BAB II. Peneliti tergesa-gesa mengambil referensi tanpa melihat materi yang tepat dan cocok untuk penelitiannya. Misalnya seorang mahasiswa meneliti hasil belajar di kelas sekian. Tapi menggunakan referensi yang terlalu jauh dan hanya

terkait dengan pendidikannya saja. Kesalahan dalam mengkaji referensi juga terjadi karena peneliti terlalu menggantungkan diri dengan apa yang dikatakan teori oleh pakar, sehingga temuan dalam penelitiannya terkunci tak bisa lepas dari teori yang telah ada.

Ketiga, kesalahan dalam merumuskan hipotesis. Peneliti hanya menulis hipotesis apa adanya, karena tidak memahami pengertian hipotesis, dan maksud dibuatnya hipotesis dalam sebuah penelitian. Umumnya, kesalahan yang terjadi adalah memberikan kesimpulan dalam hipotesisnya. Terkadang juga dalam hipotesis hanya mengandalkan dari persepsi semata-mata, sehingga suatu hipotesis menjadi sangat spekulatif.

Keempat, kesalahan dalam mengembangkan instrumen penelitian. Kesalahan dalam penelitian ini terutama pada penelitian lapangan kuantitatif. Peneliti kadang tidak mengecek validitas isi dari instrumen yang digunakan, hanya mengecek validitas dan reliabilitas keseluruhan, sedang bagiannya tidak dicek. Kesalahan instrumen juga kerap terjadi dalam penyusunan angket dan pertanyaan wawancara. Peneliti dengan mudah membuat butir pernyataan yang bisa memicu responden bertindak tidak jujur, menggunakan instrumen pengukuran yang peneliti sendiri kurang menguasai.

Kelima, kesalahan dalam penelitian tesis. Jika empat poin sebelumnya keliru, meniscayakan kekeliruan dalam laporan penelitian. Berikut kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam membuat laporan penelitian;

1. Salah menarik kesimpulan,
2. Tidak menilai dengan baik data,
3. Laporan berisi fakta-fakta tetapi tidak mensintesiskan atau mengintegrasikan fakta-fakta tersebut ke dalam generalisasi-generalisasi yang berarti, dan
4. Tidak menjawab rumusan masalah.

Keenam, adalah kesalahan yang tidak disengaja. Kesalahan ini biasanya terkait dengan kesalahan penulisan, tanda baca, atau kesalahan yang dianggap kecil lainnya. Walau hanya kesalahan kecil saja, dapat mengurangi kesempurnaan suatu proposal.

Menurut hemat penulis, untuk kesalahan dalam penulisan yang tidak sengaja dapat dieliminir atau sekurangnya dapat dikurangi dengan mempedomani teknik penulisan proposal tesis yang dibuat

oleh masing-masing perguruan tinggi. Disamping itu juga mengacu kepada ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Peran pembimbing tesis termasuk faktor penting dalam mengurangi kesalahan yang tidak sengaja ini, dengan secara tegas memberikan arahan penulisan yang baik kepada para mahasiswa.